



PROSIDING

Seminar Nasional

IKIP PGRI Bojonegoro

"Membangun Budaya Inovasi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan"

DAMPAK MOTIVASI DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PARENGAN KABUPATEN TUBAN UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI

Sri Hariyanti^{1*}, Budi Irawanto², Rika Pristian Fitri Astuti³

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: budi_irawanto@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Parengan kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023, 2) Untuk mengetahui bagaimana dukungan orang tua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Parengan kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023, 3) Untuk mengetahui adakah pengaruh antara motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Parengan kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri Parengan yang berjumlah sebanyak 144 siswa dan peneliti mengambil sampel sebanyak 45 siswa. Hasil uji parsial diperoleh nilai signifikansi t test variabel motivasi adalah 6,125 dengan nilai Sig sebesar 0,00, dan variabel motivasi kerja sebesar 2,337 dengan nilai Sig sebesar 0,022. Nilai signifikansi t tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel motivasi lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 dan nilai signifikansi variabel motivasi kerja lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan. sedangkan nilai t -hitung $>$ t -tabel atau 6,125 dan 2,337 $>$ 1,665. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi begitu juga dukungan orang tua secara parsial berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil pengujian hipotesis yang pertama secara simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) sebesar 0,00. Dengan demikian maka nilai signifikansi F lebih kecil dari probabilitas α yang ditetapkan. Dengan demikian, nilai $Sig.F$ 0,00 $<$ 0,05 sehingga menunjukkan adanya penolakan terhadap H_0 dan penerimaan terhadap H_1 . Sementara itu Nilai F -hitung menunjukkan angka 85,749 yang lebih besar dari angka F -tabel atau 85,749 $>$ 3,12. Berdasarkan hasil uji simultan di atas, maka dinyatakan bahwa motivasi dan dukungan orang tua secara simultan berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA Negeri Parengan

Kata Kunci : Motivasi, dukungan orang tua, melanjutkan ke perguruan tinggi

PENDAHULUAN

Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan perilaku tersebut meliputi perubahan dalam aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), serta sikap dan nilai (afektif). Pembelajaran tidak hanya mencakup mata pokok pelajaran, tetapi juga bagaimana peserta didik menguasai, membiasakan, serta meningkatkan kompetensi baik kepribadian, sosial, profesional serta pedagogik (Suprijono, 2009:3).

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk motivasi dan dukungan dari orang tua. Motivasi belajar merupakan keadaan dalam individu di mana terdapat desakan untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan. Motivasi belajar juga dapat diartikan sebuah usaha untuk menciptakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mempunyai dorongan dan keinginan untuk melakukan sesuatu. Bahkan jika ia tidak menyenangkan hal tersebut, ia akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak senang tersebut. (Sardiman, 2011).

Terdapat beberapa faktor yang memotivasi seseorang untuk belajar, yaitu rasa ingin tahu dan keinginan untuk menjelajahi dunia yang lebih luas, adanya kreativitas dalam diri manusia dan keinginan untuk selalu maju, keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman, keinginan untuk memperbaiki kegagalan masa lalu dengan upaya baru, baik melalui kerja sama maupun kompetisi, serta adanya hadiah atau bentuk apresiasi lainnya. Selain itu, terdapat juga keinginan untuk merasa aman ketika menguasai pelajaran, serta adanya imbalan atau hukuman yang merupakan proses belajar. Perlakuan yang dilakukan dengan baik pasti akan mendapatkan imbalan yang baik, dan sebaliknya, jika dilakukan dengan kurang sungguh-sungguh, hasilnya juga kurang baik atau bahkan berupa hukuman. (Sardiman, 2007).

Selain motivasi belajar, dukungan orang tua memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar. Dukungan Orangtua adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Dukungan orangtua mengacu pada pengertian dukungan sosial, dukungan sosial biasanya didefinisikan sebagai keberadaan atau ketersediaan orang pada siapa kita mengandalkan orang yang memberitahu bahwa mereka peduli, nilai dan mencintai. Salah satu bentuk peranan sebagai orangtua yang dapat diberikan kepada anak mereka yaitu memberi dukungan (perhatian dan kasih sayang) untuk membantu tumbuh kembang anak, dukungan orangtua sebagai bantuan yang diterima individu dari oranglain atau kelompok sekitarnya, yang membuat penerimamerasa nyaman, dicintai, dan dihargai (Pancawati, 2013).

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Keluarga merupakan wadah pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Masalah kondisi sosial ekonomi dan harapan masa depan anak dari orang tua pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orang tua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan sekolah anak-anaknya. Permasalahan tersebut itu juga yang muncul di SMA Negeri 1 Parengan.

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas

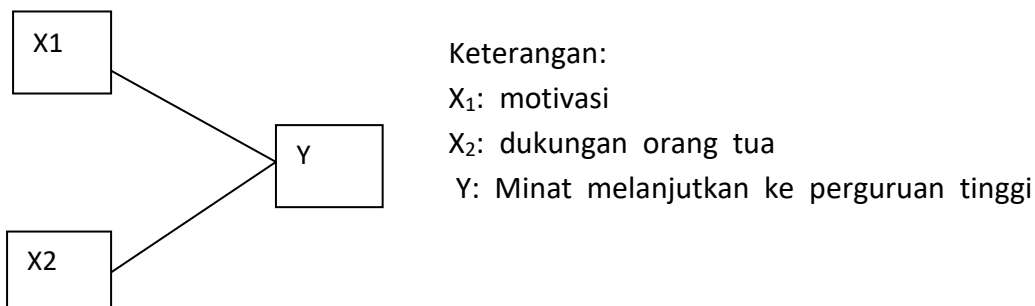
XII SMA Negeri 1 Parengan kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023, 2) Untuk mengetahui bagaimana dukungan orang tua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Parengan kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023, 3) Untuk mengetahui adakah pengaruh antara motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Parengan kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang teknik-teknik serta data yang bersifat kuantitatif. Komponen-komponen yang meliputi masalah, tujuan, pendekatan, subjek, sumber data, dan instrumen pengumpulan data dan teknik pengambilan sampel terinci secara jelas. Sesuai dengan namanya penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik (Arifin :2008)..

Menurut Creswell (2014) dalam karyanya yang berjudul "*Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*" metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian untuk melihat hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini mempunyai indikator yang merupakan pengukuran variable tersebut dalam data numerik dan menggunakan data statistic.

Penelitian ini mengkaji pengaruh motivasi (X1) dan dukungan orang tua (X2) terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) sebagai berikut:



Jumlah populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XII SMA NEGERI 1 Parengan yang berjumlah 144. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyek penelitian lebih dari 100 maka bisa diambil sampling 20 sampai dengan 30 persen (Arikunto 2002). Dalam penelitian ini peneliti mengambil random sampling seluruh kelas secara acak dan menentukan responden. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 30% dari total populasi sehingga sampel penelitian adalah berjumlah 20 siswa.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel dan bagaimana kriterium (dependen variabel) dapat diprediksikan melalui predictor (independen variabel) secara parsial maupun simultan. Uji statistik regresi linier berganda dilakukan juga untuk menguji signifikan tidaknya hubungan antar variable yang diukur melalui koefisien regresinya (Arifin: 2008). Regresi linier berganda

dalam penelitian ini adalah regresi yang mana variabel terikatnya (Kinerja guru) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, yang dalam hal ini adalah variabel kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja.

Apabila variabel terikat dihubungkan dengan dua variabel bebas maka persamaan regresi linier bergandanya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ Nilai b_1 dan b_2 dalam rumusan diatas disebut juga dengan koefisien regresi parsial (*partial coefficient regression*). Nilai dari koefisien tersebut dapat ditentukan dengan cara persamaan normal maupun metode kuadrat terkecil (*least squared*). Model analisis regresi berganda dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22 for Windows. Dalam analisis regresi linier tersebut penulis menggunakan uji t-test dan uji F. Dengan pengujian tersebut meniscayakan bisa diketahuinya variabel-variabel bebas yang digunakan baik secara parsial maupun simultan mampu menjelaskan variabel tidak bebasnya. Uji regresi linier secara parsial merupakan uji statistik koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y, dan dalam uji ini menggunakan uji t. Sedangkan uji regresi linier secara simultan merupakan uji statistik koefisien regresi yang secara bersama-sama mempengaruhi Y dan menggunakan uji F dalam pengujiannya. Uji t bertujuan untuk menjelaskan signifikansi pengaruh independen variable terhadap dependen variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data dan dilakukan terhadap uji persyaratan dengan pengujian normalitas, linieritas, multikolinieritas, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis atas data-data tersebut. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analisis*) dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi dan dukungan orang tua (variabel independen) terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi (variabel dependen) di SMA negeri Parengan pengaruh tersebut bersifat parsial maupun simultan. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini penulis menggunakan multiple regression analysis dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16 for Windows.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah nol hipotesis (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh secara parsial motivasi dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi SMA Negeri Parengan.

Sedangkan uji hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan adanya pengaruh variabel motivasi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi dan variabel dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS, maka uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang

didapat dengan taraf signifikansi 0,05 dengan cara pengambilan keputusan apabila probabilitas yang diperoleh $> 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_1 yang diterima

a. Uji Regresi Linier Secara Parsial (Uji t)

Uji regresi linier secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas (*independent variabel*) yang dalam hal ini adalah pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi dan variabel dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Dari uji hipotesis secara parsial maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.945	.1	.08		.00
	motivasi	.608	.099	.635		.00
	Dukungan orang tua	.29	.124	.242		.022

a. Dependent Variable: minat melanjutkan ke perguruan tinggi

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai signifikansi t test variabel motivasi adalah 6,125 dengan nilai *Sig* sebesar 0,00, dan variabel motivasi kerja sebesar 2,337 dengan nilai *Sig* sebesar 0,022. Nilai signifikansi t tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel motivasi lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 dan nilai signifikansi variabel motivasi kerja lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan. Sedangkan nilai t-hitung $>$ t-tabel atau 6,125 dan 2,337 $>$ 1,665. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi begitu juga dukungan orang tua secara parsial berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

b. Uji Regresi linier Simultan (Uji F)

Uji regresi linier secara simultan bertujuan untuk mengetahui hubungan semua variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat yang dalam

hal ini adalah pengaruh motivasi dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Parengan.

Adapun hasil uji simultan dari data dapat dilihat pada tabel berikut menjelaskan hasil uji hipotesis secara simultan :

Tabel 4.21 Uji Regresi Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	24.706	3	8.235	5.479	0.00 ^b
Residual	105.214	42	2.505		
Total	130.920	45			
a. Dependent Variable: minat melanjutkan ke perguruan tinggi					
b. Predictors: (Constant), Motivasi, dukungan orang tua					

Hasil pengujian hipotesis yang pertama secara simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) sebesar 0,00. Dengan demikian maka nilai signifikansi F lebih kecil dari probabilitas α yang ditetapkan. Dengan demikian, nilai *Sig.F* 0,00 < 0,05 sehingga menunjukkan adanya penolakan terhadap H_0 dan penerimaan terhadap H_1 . Sementara itu Nilai F-hitung menunjukkan angka 85,749 yang lebih besar dari angka F-tabel atau 85,749 > 3,12. Berdasarkan hasil uji simultan di atas, maka dinyatakan bahwa motivasi dan dukungan orang tua secara simultan berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA Negeri Parengan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi . Berdasarkan dari hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi dan dukungan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi kelas XII SMA Negeri Parengan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Sani, Ridwan. 2013. *Pembelajaran Saintifik untuk mplementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, Zaenal. *Metodologi Penelitian Filosofi, Teori Dan Aplikasinya*. Surabaya:Lentera Cendekia, 2008.
- Anita Lie. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia 2002
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006
- Bahri Syaiful, Dajamarah, *Rahasia sukses Belajar*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005
- Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*, 2006, Jakarta, Bumi Aksara.
- Sadiman. *Media Pendidikan* . 2009, Jakarta, Rajawali Pers
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, cet.ke-11,
- Sudjana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. 2009, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2013, Alfabeta.CV, Bandung.
- Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*, 2016, Jakarta Bumi Aksara,
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdaka, 2010.
- Sujarwo, Kartini. "Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.1, No 2, November-Desember, 2014.
- Samsiah. Permainan "Catch Me"Menstimulasi Perkembangan Anak",*Early Childhood Education Journal of Indonesia* Vol.1 No.1, Desember-Januari 2018.
- Suhada,Idad. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: B3PTKSM,2010.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: BP Dharma Bakti,2003.